



Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD

Ayu Santika¹, Ahmad Sukri Nasution²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Indonesia

Korespondensi: santikaayu038@gmail.com, nasutionahmadsukri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu Media gambar berseri yang dapat mengatasi permasalahan Di kelas II SD pada pembelajaran muatan Bahasa Indonesia khususnya pada materi Dongeng Sapi dan Kerbau Bertukar Baju, dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Dalam penelitian ini Metode yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Pada penelitian ini pengembangan produk yang digunakan adalah model pengembangan pembelajaran Dick and Carey. Subjek dari uji coba adalah guru Kelas II, yang berada di SD Negeri 106450 Cinta Air dengan materi cerita dongeng yang berjudul Sapi dan Kerbau Bertukar Baju. Objek pada penelitian ini yaitu media Gambar Berseri pada bidang study Bahasa Indonesia cerita dongeng. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Prosedur pengembangan yang harus dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar media Gambar Berseri berbentuk Pop Up Book terdiri dari analisis masalah, mendesain media gambar berseri, validasi produk dan revisi. Instrumen pokok yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam pengembangan ini adalah instrument ahli materi serta ahli media yang berasal dari Dosen Unoversitas Muslim Nusantara AW Medan dan Guru kelas II. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil pernyataan lembar observasi tim validasi media, materi dan tanggapan guru. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada validasi ahli materi serta ahli media yang dilakukan dalam dua tahap dengan satu kali revisi, media Gambar Berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan mengalami dinyatakan baik dan cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran di SD Negeri 106450 Cinta Air. Untuk membuktikan hal ini bisa dengan penilaian yang diperoleh dari produk awal dengan produk revisi mengalami kenaikan penilaian.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Menulis, dan Berbicara, Pengembangan Media Gambar Berseri, Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to develop a serial image media that can overcome the problems of Class II Elementary School in learning Indonesian content, especially in the material of the Cow and Buffalo Fairy Tale Changing Clothes, and making it easier for students to learn the material independently. In this study, the method used is the research and development (R&D) method. In

How to cite: Santika, A., Nasution, A. S. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. 3 (2), 83-94.

this study, the product development used was the Dick and Carey learning development model. The subject of the trial was a Class II teacher, who was at SD Negeri 106450 Cinta Air with a fairy tale material entitled Cows and Buffaloes Changing Clothes. The object of this research is the serial image media in the field of Indonesian study of fairy tales. The research time will be carried out in July 2021. The development procedure that must be carried out to produce serial image media teaching materials in the form of a Pop Up Book consists of problem analysis, designing serial image media, product validation and revision. The main instrument used as data collection in this development is the instrument of material experts and media experts who come from the Lecturer of the Nusantara Muslim University of AW Medan and the second grade teacher. In this study, the data analysis technique used was descriptive qualitative analysis technique, namely the data obtained from the results of the observation sheet statement of the media validation team, materials and teacher responses. Based on the analysis of the research results and discussion, the conclusion of this study is that the validation of material experts and media experts was carried out in two stages with one revision, the serial image media in Indonesian language learning developed was declared good and suitable for use as learning media in elementary schools. Land 106450 Love Water. To prove this, the assessment obtained from the initial product with the revised product experienced an increase in assessment.

Keywords: Listening, Writing, and Speaking Skills, Development of Picture Series Media, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan mutu dan kualitas suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh proses pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa. Segala cara perbaikan sistem pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan ditandai dengan munculnya peraturan-peraturan pendidikan yang saling memenuhi dan mencukupi peraturan yang sudah tidak signifikan dengan keinginan saat ini. Hal itulah yang menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional khususnya PP No. 32 tahun 2013 Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara aktif, kreatif, terampil, menantang, mencerdaskan peserta didik untuk berkontribusi secara aktif memberikan tempat yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan kemampuan, keinginan, dan peningkatan fisik serta psikologi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan secara efektif bila dalam prakteknya melibatkan seluruh potensi (aspek) yang dimiliki oleh si belajar. Hal tersebut diperkuat menurut Fathurrohman. (2015: 210) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh karakteristik guru dan peserta didik, bahan pelajaran, serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Aspek tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Idealnya, ketiga aspek ini dapat dikembangkan sekaligus pada setiap kegiatan pembelajaran termasuk dalam konteks pembelajaran di sekolah. Meski begitu, faktanya sekarang ini cukup banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan apabila dikaji lebih jauh lagi sebenarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar mereka.

Berbagai mata pelajaran tersebut diajarkan di sekolah-sekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Hal ini karena mata pelajaran bahasa Indonesia ditempatkan secara strategis dalam kurikulum sekolah. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru, siswa, metode mengajar, teknik pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar, dan pemanfaatan media yang ada.

Dalam jurnal penelitian (Jamaluddin 2002: 88) dengan judul “*Problematika orang-orang belajar bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*”, menyatakan bahwa: “tujuan umum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih bersifat filosofis, sedangkan tujuan khususnya bersifat operasional. Jadi, dengan adanya belajar bahasa Indonesia di SD, siswa diharapkan terampil dalam berbahasa serta berkomunikasi. Dengan kata lain, siswa harus memiliki kemampuan bahasa yang baik mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Siswa diharapkan dapat menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi, pengajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut masih sulit terlaksana dengan baik. Dikarenakan banyak siswa yang tidak berani menanyakan hal yang tidak dimengertinya kepada guru karena kesulitan menyusun kalimat standar dalam kegiatan formal. Banyak siswa yang belum mampu menguraikan pendapatnya dalam bentuk tulisan. Pembelajaran pengetahuan bahasa Indonesia pengalaman aktivitas yang nyata. Peran guru yang menguasai keterampilan berbahasa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika mempelajari keterampilan bahasa, siswa harus terbiasa dengan berbagai jenis teks lisan dan tulisan. Selain itu, untuk mengasah kemampuan berbahasa, siswa harus diberi kesempatan untuk mengarang dan mengumpulkan kalimat untuk berbagai tujuan komunikatif, baik lisan maupun tulisan. Salah satu yang dapat dilakukan guru menggunakan media yang interaktif, menarik dan inovatif. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasa’il) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arsyad Azhar, 2019 : 3)

Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar dengan kenyataan yang sebenarnya. Motivasi, kreativitas, karakter, dan kecerdasan emosional siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengkonstruksi ide-ide dan menuangkannya secara lisan. Oleh karena itu diperlukan strategi, metode, bahan, dan media pengajaran yang juga tepat. Dengan mengaplikasikan media berbasis gambar berseri dalam pembelajaran untuk pembelajaran menyimak, membaca, menulis, dan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara serta membentuk kepribadian siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengembangan media gambar berseri yang layak digunakan dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia siswa pada aspek keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara pada siswa kelas II SD?". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan media gambar berseri yang layak digunakan dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia siswa pada aspek keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan percakapan dengan siswa kelas II SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Menurut Sugiyono (2016:5), penemuan, validasi, dan pengembangan merupakan inti dari tujuan penelitian, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Metode ini digunakan karena mengembangkan bahan media pembelajaran gambar berseri pada indikator menceritakan kembali cerita yang didengarkan secara lisan yang ditujukan untuk Anak-anak kelas dua sekolah dasar sedang belajar bahasa Indonesia. Model pengembangan digunakan untuk pengembangan materi pelatihan pembelajaran Dick and Carey dengan tahapan-tahapannya adalah 1) analisis (*analyze*), 2) pengembangan (*develop*), 3) desain (*design*), dan 4) implementasi (*implement*), 5) evaluasi (*evaluate*). Subjek dari penelitian ini adalah validator (2 dosen ahli Universitas Muslim Nusantara yang terdapat dibidang Bahasa Indonesia dan 1 orang guru kelas II di SD 106450 Cinta Air) untuk memvalidasi kelayakan media tersebut. Dan objek dalam penelitian ini yaitu Media Gambar Berseri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021. Alat pengumpulan data untuk pengembangan ini adalah alat untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pengembangan ini adalah Instrumen ahli materi, Instrumen ahli Media, dan Instrumen uji coba untuk Ahli Materi di Sekolah (Guru)

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2017:59), penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan kondisi subjek penelitian. Dengan demikian, tergantung pada keadaan dan kondisi dimana penelitian itu dilakukan. Hasil penelaahan oleh ahli materi dan ahli media sama dengan tanggapan guru dapat dilihat berdasarkan hasil narasi yang dideskripsikan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Hasil berdasarkan tahapan pengembangan pembelajaran Dick and Carey yang terdiri dari 5 tahapan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan tinjauan standar isi yang meliputi pemilihan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikembangkan meliputi: (KD1.3) menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya; (KD3.5) Menguraikan pendapat pribadi tentang

isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya; (KD 3.8) Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada cerita nonfiksi. Selain tinjauan standar isi, dilakukan juga tinjauan materi. Materi yang akan dikembangkan disesuaikan dengan standar isi yang dipilih yaitu Materi Dongeng yang berjudul “Kerbau dan Sapi bertukar Kulit”

2. Tahap Perancangan (Design)

Setelah dilakukan tahap analisis masalah, selanjutnya adalah mendesain media gambar berseri berbentuk pop up book meliputi;

Pertama, menentukan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengembangkan media gambar berseri. Kedua, menggunakan Microsoft word untuk membuat cerita dongeng yang akan ditempelkan ke media gambar berseri tersebut. Ketiga, menentukan fungsi dan tujuan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dikembangkan. Keempat, menentukan penyusunan konsep gambar berseri. Berikut gambaran dari halaman depan media gambar berseri:



Gambar 4.1. Gambar Halaman Depan

Penyajian gambar dalam Media gambar terus menerus ini berupa gambar berwarna-warni dengan alasan menyesuaikan dengan kebanyakan media gambar berseri yang digemari anak-anak SD yang ada pada pasaran saat ini, selain itu juga agar gambar yang dilihat akan terkesan lebih menarik untuk dilihat. Berikut salah satu contoh isi dari gambar media gambar berseri berbentuk Pop Up Book:



Gambar 4.2. Gambar Isi Pop Up Book

Dalam penyajian gambar, peneliti berusaha untuk membuat pembaca dapat belajar dengan tanpa merasa benar-benar belajar. Atau dengan kata lain dengan membaca Media gambar terus menerus ini pembaca tidak akan merasa berhadapan langsung dengan sebuah materi pelajaran seperti yang mereka lakukan seperti dengan bahan ajar yang biasa ada. Hal ini dilakukan supaya kejenuhan yang ada pada siswa pada saat membaca sebuah bahan ajar semakin berkurang

3. Validasi Produk

Setelah produk dikembangkan dengan perencanaan yang telah dibuat, tahap selanjutnya

adalah melakukan penilaian (validasi) oleh Ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media disajikan pada tabel berikut ini di mana untuk kategori penilaian YA atau Tidak.

Tabel 4.1. Data Hasil Validasi Ahli Media

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pemilihan gambar sesuai dengan karakter anak sekolah dasar	√	
2.	Keseuaian Pemilihan background	√	
3.	Kesesuaian Proporsi Warna		√
4.	Gambar mudah dipahami siswa	√	
5.	Perpaduan gambar dan warna menarik		√
6.	Ketepatan gambar yang digunakan untuk kejelasan materi	√	
7.	Kesesuaian gambar dengan materi	√	
8.	Media mengandung unsur kognitif	√	
9.	Gambar mengandung unsur pesan yang dapat dicontoh	√	
10.	Gambar bersifat komunikatif		√
11.	Gambar yang ditampilkan sederhana namun memikat	√	
12.	Gambar mengandung unsur kreatif	√	
13.	Gambar bersifat merangsang imajinasi siswa	√	

Melalui hasil validasi ahli media, diketahui bahwa dari 13 butir pertanyaan terdapat 10 kategori penilaian “YA” dan 3 untuk penilaian kategori “TIDAK”. Hal ini mengemukakan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi yang terdapat pada media gambar berseri **LAYAK** untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng untuk meningkatkan aspek Keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara untuk siswa kelas II SD. Meskipun ahli media menyatakan layak, namun masih ada sedikit revisi berupa kritik dan saran yaitu: “Cover diganti menjadi jilid lux, kertas diganti lebih keras, gambar dibuat lebih interaktif, diakhir cerita dibuat amanat, tulisan diperhatikan cara penyetikannya dan warna dibuat lebih menarik.”

Berikut hasil penilaian validasi dari Tim Ahli Materi terhadap produk yang telah dikembangkan:

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan	√	
2.	Materi atau gambar berseri yang dipaparkan sesuai dengan kemampuan siswa	√	
3.	Materi yang disampaikan oleh guru membantu memperjelas gambar berseri	√	
4.	Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang digunakan	√	
5.	Penyampaian materi pembelajaran bersifat praktis		√
6.	Penyampaian materi pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran	√	
7.	bahasa yang digunakan dalam penyajian tugas mengerjakan disajikan dengan jelas, komunikatif, dan mudah dipahami	√	
8.	materi pendidikan mudah disampaikan kepada siswa berkat hadirnya media gambar berseri	√	
9.	Gambar multimedia dari seri dapat menhemat waktu anda saat menjelaskan studi anda	√	

10.	menjelaskan topik kepada siswa dapat menghemat tenaga dengan adanya media pembelajaran gambar berseri	√	
11.	Materi yang tercantum pada media pembelajaran gambar berseri dapat membantu mengontrol kemajuan peserta didik	√	
12.	Materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat memantau kegiatan pembelajaran siswa	√	
13.	Materi pembelajaran yang ada di media gambar berseri memungkinkan mengajar secara sistematis dan terarah	√	

Melalui hasil validasi ahli materi, diketahui bahwa dari 13 butir pertanyaan terdapat 12 kategori penilaian “YA” dan 1 kategori penilaian “TIDAK”. Hal ini mengemukakan bahwa ahli materi menyatakan bahwa media gambar berseri **LAYAK** untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng untuk meningkatkan aspek kemampuan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara untuk siswa kelas II SD. Meskipun ahli materi menyatakan bahwa media gambar berseri **LAYAK**, ada beberapa saran perbaikan yang harus direvisi oleh peneliti. Adapun saran dan kritik dari ahli materi adalah:

“Media Pembelajaran dengan gambar berseri sudah baik, namun sebaiknya lampirkan judul di halaman depan dengan tulisan yang menarik”. Dari saran dan kritik ahli materi, maka peneliti akan melakukan revisi lanjutan terhadap produk agar menjadi media yang berkualitas.

Selanjutnya, peneliti memberikan media gambar berseri kepada ahli materi di sekolah yaitu guru kelas IISDN 106450 Cinta air. Berikut hasil data validasi ahli materi disekolah:

Tabel 4.3. Data Validasi ahli materi di sekolah (Tanggapan Guru)

No	Indikator Penilaian	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
I. Kebermanfaatan			
1	Penyajian materi dapat mengembangkan sikap mental positif pada siswa	√	
2	Penyajian materi mampu diterapkan dalam kehidupan siswa	√	
2. Learnability			
3	Kejelasan materi yang digunakan	√	
4	Penyajian materi yang setara dengan keinginan peserta didik	√	
5	Kesesuaian materi dengan tingkat berfikir siswa	√	
6	Keruntutan materi yang disajikan	√	
7	Kemudahan materi untuk dipelajari siswa	√	
3. Menarik Minat			
8	Pemberian contoh yang sesuai dengan kondisi/situasi lingkungan siswa	√	
9	Kejelasan contoh yang diberikan	√	
10	Penggunaan bahasa yang interaktif	√	
11	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan tahap berfikir siswa	√	
12	Kemampuan media memotivasi siswa dalam belajar	√	
13	Penyajian materi mampu mendorong keingintahuan siswa.	√	

4. Kualitas Instruksional			
14	Memberikan kesempatan belajar kepada siswa	√	
15	Memberikan bantuan kepada siswa untuk belajar secara mandiri	√	
16	Kemampuan media memotivasi siswa dalam belajar	√	
17	Kemampuan media memberi dampak positif pada guru beserta pembelajaran yang dilakukan	√	
5. Kualitas Teknis			
18	Keterbacaan tulisan yang digunakan dalam media (ukuran, bentuk, dan jenis huruf)	√	
19	Kemudahan penggunaan media	√	
20	Kualitas tampilan media yang digunakan	√	

Melalui hasil validasi tanggapan guru, diketahui bahwa dari 20 butir pertanyaan terdapat 20 kategori penilaian “YA” dan tidak ada untuk kategori penilaian “TIDAK”. Hal ini mengemukakan bahwa tanggapan guru menyatakan bahwa materi yang terdapat pada media gambar berseri **LAYAK** untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia Indonesia pada materi dongeng untuk meningkatkan aspek kemampuan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara untuk siswa kelas II SD. Dari hasil validasi ahli materi oleh guru, maka hasilnya adalah tidak ada revisi, tetapi peneliti akan melakukan revisian lanjutan dari Ahli media dan materi terhadap produk agar menjadi media yang berkualitas.

4. Revisi Produk

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi Ahli materi dan media, banyak yang menyatakan agar tulisan dan bacground pada media gambar berseri yang telah dikembangkan direvisi kembali dan letakkan judul dihalaman depan gambar berseri. . Berikut gambaran dari halaman depan gambar berseri yang telah direvisi.



Gambar 4.3 Halaman Depan Media gambar berseri Revisi
Berikut beberapa contoh gambar dalam bagian isi gambar berseri:



4.4 Gambar Tampilan isi media gambar berseri Revisi

Berikut adalah hasil revisi produk media gambar berseri dengan hasil gambar yang lebih jelas, kertas yang tebal dan sudah dijilid lux agar terlihat rapi dan kuat. Setelah produk direvisi dengan perencanaan yang telah dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian (validasi) kembali oleh Ahli media dan Ahli materi.

Hasil setelah dilakukan revisi pada produk yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Data Hasil Validasi Ahli Media Revisi

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pemilihan gambar sesuai dengan karakter anak sekolah dasar	√	
2.	Keseuaian Pemilihan background	√	
3.	Kesesuaian Proporsi Warna	√	
4.	Gambar mudah dipahami siswa	√	
5.	Perpaduan gambar dan warna menarik	√	
6.	Ketepatan gambar yang digunakan untuk kejelasan materi	√	
7.	Kesesuaian gambar dengan materi	√	
8.	Media mengandung unsur kognitif	√	
9.	Gambar mengandung unsur pesan yang dapat dicontoh	√	
10.	Gambar bersifat komunikatif	√	
11.	Gambar yang ditampilkan sederhana namun memikat	√	
12.	Gambar mengandung unsur kreatif	√	
13.	Gambar bersifat merangsang imajinasi siswa	√	

Melalui hasil validasi ahli materi, diketahui bahwa dari 13 butir pertanyaan ahli materi memberikan penilaian kategori "YA" pada keseluruhan pertanyaan. Hal ini mengemukakan bahwa ahli media menyatakan bahwa media yang terdapat pada media gambar berseri Sangat layak untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng.

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Materi Revisi

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Materi seseuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan	√	
2.	Materi atau gambar berseri yang dipaparkan sesuai dengan kemampuan siswa	√	
3.	Materi yang disampaikan oleh guru membantu	√	

	memperjelas gambar berseri		
4.	Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang digunakan	√	
5.	Penyampaian materi pembelajaran bersifat praktis	√	
6.	Penyampaian materi pembelajaran cocok dengan tujuan pembelajaran	√	
7.	Bahasa yang digunakan dalam penyajian perintah mengerjakan disajikan dengan jelas, komunikatif, dan mudah dipahami	√	
8.	Materi pembelajaran mudah tersampaikan kepada siswa dengan adanya media gambar berseri	√	
9.	Dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dapat menghemat waktu dengan adanya media gambar berseri	√	
10.	Dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dapat menghemat tenaga dengan adanya media pembelajaran gambar berseri	√	
11.	Materi yang tercantum pada media pembelajaran gambar berseri dapat membantu mengontrol kemajuan peserta didik	√	
12.	Materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat memantau kegiatan pembelajaran siswa	√	
13.	Materi pembelajaran yang ada di media gambar berseri memungkinkan mengajar secara sistematis dan terarah	√	

Melalui hasil validasi ahli materi, diketahui bahwa dari 13 butir pertanyaan ahli media memberikan penilaian kategori "YA" pada keseluruhan pertanyaan. Hal ini mengemukakan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi yang terdapat pada media gambar berseri Sangat layak untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia Materi dongeng.

Selanjutnya, peneliti memberikan media gambar berseri kepada ahli materi di sekolah yaitu guru kelas II SD Negeri 106450Cinta air. Berikut hasil data validasi ahli materi disekolah:

Tabel 4.6. Data Validasi ahli materi di sekolah (Guru) Revisi

No	Indikator Penilaian	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
I. Kebermanfaatan			
1	Penyajian materi dapat mengembangkan sikap mental positif pada siswa	√	
2	Penyajian materi mampu diterapkan dalam kehidupan siswa	√	
2. Learnability			
3	Kejelasan materi yang digunakan	√	
4	Penyajian materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa	√	
5	Kesesuaian materi dengan tingkat berfikir siswa	√	
6	Keruntutan materi yang disajikan	√	
7	Kemudahan materi untuk dipelajari siswa	√	
3. Menarik Minat			
8	Pemberian contoh yang sesuai dengan kondisi/situasi lingkungan siswa	√	

9	Kejelasan contoh yang diberikan	√	
10	Penggunaan bahasa yang interaktif	√	
11	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan tahap berfikir siswa	√	
12	Kemampuan media memotivasi siswa dalam belajar	√	
13	Penyajian materi mampu mendorong keingintahuan siswa.	√	
4. Kualitas Instruksional			
14	Memberikan kesempatan belajar kepada siswa	√	
15	Memberikan bantuan kepada siswa untuk belajar secara mandiri	√	
16	Kemampuan media memotivasi siswa dalam belajar	√	
17	Kemampuan media memberi dampak positif pada guru beserta pembelajaran yang dilakukan	√	
5. Kualitas Teknis			
18	Keterbacaan tulisan yang digunakan dalam media (ukuran, bentuk, dan jenis huruf)	√	
19	Kemudahan penggunaan media	√	
20	Kualitas tampilan media yang digunakan	√	

Melalui hasil validasi ahli materi, diketahui bahwa dari 20 butir pertanyaan ahli materi memberikan penilaian kategori “YA” pada keseluruhan pertanyaan. Hal ini mengemukakan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi yang terdapat pada media gambar berseri Sangat layak untuk dipelajari dan dijadikan sebagai media Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada aspek keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara pada siswa kelas II SD

Pembahasan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan keterampilan berbahasa sulit terlaksana dengan baik. Faktor yang pertama yaitu, jarang sekali guru melakukan kegiatan menceritakan kembali cerita yang didengar maupun menceritakan pengalaman siswa pada saat liburan sekolah. Ketika guru selesai menjelaskan sesuatu, idealnya guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengulangi beberapa kalimat penjelasan guru. Kalimat yang diutarakan siswa tidak perlu panjang, tetapi paling tidak hal ini akan memotivasi siswa untuk mendengar dan menyimak penjelasan guru. Begitu juga halnya ketika sekolah masuk kembali, alangkah bagusnya jika beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya selama liburan. Kegiatan seperti ini diharapkan bisa meminimalisir rendahnya perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Faktor kedua, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah, dalam kegiatan pembelajarannya biasanya hanya bersumber dari buku paket saja, jelas bahwa hal tersebut tidak menarik dan siswa pun akan merasa kesulitan dalam mengingat ketika ia harus mengingat kembali cerita yang didengarnya. Guru Bahasa diharapkan dapat mengembangkan materi pelajaran dari buku dengan menghubungkannya kemasalah kehidupan sehari-hari. Banyak pesan-pesan moral yang dapat disisipkan dalam uraian guru ketika menjelaskan. Masalah kompleks seperti ini akan menjadi besar apabila tidak ada upaya perbaikan dalam proses pembelajarannya. Faktor lain yang menjadi penyebab keterampilan berbahasa masih sulit terlaksana dengan baik adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan di dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru tidak boleh menggunakan media yang dibatasi seperti sumber buku, Guru bahasa kreatif dapat menggunakan media lain yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti internet. Padahal, menjadi guru yang baik membutuhkan kreativitas. Pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya memberikan pengalaman kepada siswa untuk melakukan kegiatan

berbahasa yang sebenarnya. Memberi penjelasan atau penjelasan saja tidak cukup untuk mengajarkan bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memegang peran penting dalam menguasai keterampilan berbahasa. Saat mempelajari keterampilan bahasa, siswa harus terbiasa dengan berbagai jenis teks lisan maupun tulisan. Selain itu, untuk mengasah keterampilan bahasa, siswa harus diberi kesempatan untuk menyusun dan merangkai kalimat untuk berbagai komunikasi lisan dan tulisan. Persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang guru bahasa adalah kecakapan berbahasa, yang dapat diajarkan oleh siswa. Guru bahasa asing jangan sampai hanyut oleh penyakit lama, yang rutin mereka ajarkan secara monoton. Selain menjadi subjek yang baik, guru membutuhkan banyak pengalaman dan praktik dalam berbagai metode pembelajaran keterampilan bahasa untuk dapat mempraktikannya sangat membantu dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam jurnal penelitian (Hamidjojo 2013: 97) dengan judul "*Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*", menyatakan bahwa: "Media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima".

Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar dengan kenyataan yang sebenarnya. Motivasi, kreativitas, karakter, dan kecerdasan emosional siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengkonstruksi ide-ide dan menuangkannya secara lisan. Oleh karena itu diperlukan strategi, metode, bahan, dan media pengajaran yang juga tepat. Dengan mengaplikasikan media berbasis gambar berseri dalam pembelajaran untuk pembelajaran menyimak, membaca, menulis, dan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD diharapkan dapat dijadikan alat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara serta dalam upaya pembentukan karakter siswa.

Pengembangan produk dilakukan dengan melakukan tahapan analisis masalah, mendesain media gambar berseri, validasi produk dan revisi produk akhir. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan media gambar berseri ini adalah menghasilkan media gambar berseri yang layak. Pengembangan materi dalam produk media gambar berseri yang berupa dongeng yang berjudul Kerbau dan Sapi bertukar kulit diambil dari kompetensi dasar yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah produk media gambar berseri. Gambar berseri sebagai media grafis dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan visualisasi cerita dongeng bagi siswa sehingga lebih konkret dan menarik bagi siswa. Tahap selanjutnya setelah dilakukan penyusunan media adalah validasi media terhadap ahli materi dan ahli media yang sudah berpengalaman di bidangnya. Penilaian dari segi materi mengacu pada aspek pertimbangan isi yang terdiri dari aspek isi, kualitas dan bahasa. Hal ini sependapat menurut Agustien, dkk (2018: 19-20) mengemukakan beberapa petunjuk penilaian yang dapat digunakan untuk menilai sebuah produk pembelajaran adalah kedalaman materi, isi pembelajaran, penggunaan bahasa, kejelasan tabel dan tampilan. Menurut Yuni (2018:3) mengemukakan beberapa penilaian yang bisa diperhatikan dalam menentukan media, yaitu Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, Praktis, luwes, dan pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Berdasarkan hasil analisis data pada validasi Ahli materi dan media yang dilakukan dalam dua tahap dengan satu kali revisi, diperoleh kesimpulan bahwa media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang sangat baik dan layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian yang diperoleh dari produk awal dengan produk revisi mengalami kenaikan penilaian

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media gambar berseri dibuat berdasarkan penyesuaian dari model pengembangan Dick & Carey. Adapun prosedur pengembangan yang dilakukan terdiri dari analisis masalah, mendesain media gambar berseri, validasi produk dan revisi produk. Pengembangan media gambar berseri pada produk awal dibuat secara manual untuk menulis cerita dongeng dengan bantuan Ms.Word, dan pemilihan gambar yang menarik.
2. Hasil analisis data pada validasi Ahli materi dan media yang dilakukan dalam dua tahap dengan satu kali revisi, media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan mengalami dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di SD Negeri 106450 Cinta air. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian yang diperoleh dari produk awal dengan produk revisi mengalami kenaikan penilaian

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

Guru sebaiknya menerapkan media gambar berseri tersebut sebagai variasi media pembelajaran dalam kelas. Guru diharapkan pula turut menularkan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran kepada guru-guru yang lain agar media dapat digunakan secara lebih luas.

Siswa hendaknya membaca cerita dongeng menggunakan bantuan media gambar berseri yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman materi dongeng untuk meningkatkan aspek keterampilan berbahasa di kelas II SD.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan media Gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi materi dongeng untuk meningkatkan aspek keterampilan berbahasa di kelas II SD. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan media Gambar berseri untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, B. (2018). *Hakikat Bahasa*.
https://www.academia.edu/37411634/HAKIKAT_Bahasa/2020/20/12.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ayu, P. (2016). *Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik digugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Chandra, S. (2009). *Pendidikan, Hakikat, Tujuan, dan Proses*. Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKAT,+TUJUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional (2006). *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Interaktif Siswa*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/11434>
- Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, O. (2009). *Pengelolaan Kelas:Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/1696/1220/>
- Hamidjojo. (2013). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*.
<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). efektivitas pembelajaran blended learning menggunakan schoology. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Hasanah, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), 24-30.

- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.
- Izkiyah, L (2020). *Penggunaan Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Wonorejo 11-313 Surabaya*. Universitas
- Sartyka, B., Mujib, A., & Mawengkang, H. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 35-46.